

# DAMPAK PANDEMI COVID 19 PADA BISNIS PETERNAKAN SAPI POTONG DAN SAPI PERAH



PAPARAN DI SAMPAIKAN DALAM SEMINAR  
ASOHI  
24 NOVEMBER 2020

**TEGUH BOEDIYANA – KETUA UMUM DPP PPSKI**

**SEBAGAI JAWABAN ATAS TOPIK SEMINAR INI TERKAIT DAMPAK PANDEMI COVID 19 PADA BISNIS PETERNAKAN :**

- 1. Pada sapi potong dipastikan ada dampak tetapi tidak sangat signifikan.**
2. Pada sapi perah praktis tidak ada.

**Apa indikator pada sapi potong:**

1. Pada sapi potong selama terjadi pandemi tidak ada penurunan harga yang drastis sebagai indikator terjadi turunnya permintaan daging sapi. Permintaan sapi kurban menurun.
2. Impor sapi bakalan oleh para feedlotter masih terlihat tidak ada penurunan yang signifikan.

**Indikator pada sapi perah :**

Pemasaran susu segar dari peternakan sapi perah rakyat tidak ada hambatan. Semua susu segar yang dihasilkan ( kecuali yg tidak memenuhi syarat ) diserap oleh Industri pengolahan Susu .

## TABEL IMPOR SAPI BAKALAN

No.	T a h u n	Impor Sapi Bakalan (ekor)
1.	2015	
2.	2016	581.925
3.	2017	480.043
4.	2018	562.233
5.	2019	601.157
6.	2020	349.232 (sd Awal Oktober 2020)

Sumber : Gapuspindo

## PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI

No	Nama Program	target	Realita
1.	PSDS 2010	Tahun 2010 impor daging hanya 50.000 Ton	Realita impor daging masih mencapai sekitar 250.000 Ton
2.	PSDS 2014	Tahun 2014 impor daging 50 ribu Ton	Realita impor masih sekitar 250 ribu ton
3.	Swasembada melalui SPR dan Siwab	Swasembada	Impor masih pada kisaran 250 – 300 ribu ton

## Populasi sapi potong

No.	Tahun	Populasi (Juta) Berdasar standard kalkulasi Dr. Suhadji dg kenaikan rata rata 5%/tahun	Populasi berdasar data statistic Ditjen PKH (juta ekor)	Kenaikan populasi data Ditjen PKH (Dalam % )
1.	2013.	12.5	12.5	
2.	2014	13.52	14.726	17.8 %
3.	2015	14.06	15.419	4%
4.	2016	14.62	15.997	3.7 %
5.	2017	15.20	16.429	2.7%
6.	2018	15.80	17.060	3.8 %

1. **Bekerjasama dengan para ahli, Dr. Suhaji selaku Dirjen telah menyusun standard pertumbuhan populasi alami setiap tahun sebesar sekitar 4 %.**
2. **Ada keanehan pertambahan populasi dari Ditjen peternakan di tahun 2013 ke 2014 sebesar 17.8 persen.**
3. **Angka populasi 2013 sebesar 12.5 juta ekor berdasar hasil Sensus Pertanian BPS tahun 2013.**
4. **Data populasi berdasar Statistik Peternakan 2019**

## DATA PRODUKSI DAGING SAPI

Tahun	Pemotongan ( juta ekor)	Produksi daging (ribu Ton )	Produksi daging/ekor (kg)	Perkiraan berat hidup sapi/ekor (kg)
2014	2,126	497	233	665
2015	2,175	506	232	662
2016	2,151	518	240	685
2017	1,956	486	248	708
2018	2,013	496	246	702

Sumber data : Statistik Peternakan Ditjen PKH

Dari exercise diatas terlihat bahwa banyak hal yang perlu dipertanyakan. Mungkinkah sapi yang diptong beratnya diatas 600 kg. Sapi dari NTT, NTB, Sulsel umumnya berat hanya 250 – 300 kg. Prosebtase karkas 50 persen dan daging 70 persen dari karkas.

Jadi sapi eks NTT dan NTB yang beratnya 300 kg hanya mampu menghasilkan daging sapi sekitar 105 kg.

**PROGNOSA KETERSEDIAAN DAGING SAPI/KERBAU**  
**TAHUN 2020**  
**( KEMENTERIAN PEREKONOMIAN R.I )**

1. **Kebutuhan nasional** : 717.150 Ton ( setara 3,63 juta ekor )
2. **Produksi dalam negeri** : 422.533 Ton ( setara 2.32 juta ekor yang terdiri 2.12 juta ekor sapi, 28 ribu ekor sapi perah, dan 170 ribu ekor kerbau)
3. **Defisit** : 294.617 Ton ( setara 1.31 juta ekor )
4. **Pemenuhan defisit** : Impor daging kerbau 100 ribu Ton, impor daging sapi 100.000 Ton , dan sapi bakalan 500 ribu ekor )

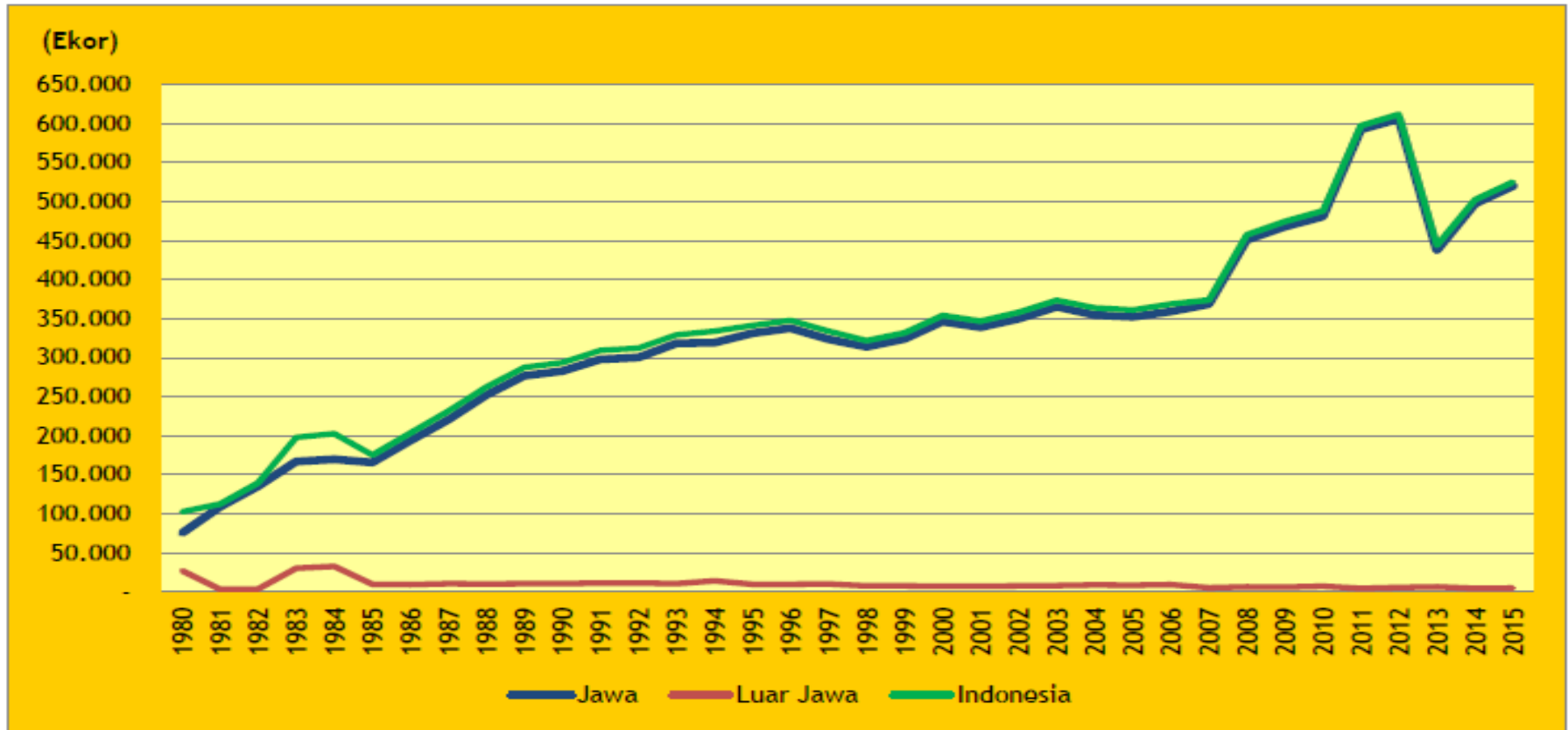
**PROSPEK BISNIS**

**SAPI PERAH DI TAHUN 2021**



# Populasi Sapi Perah 1980-2015

(sumber Pusdatin, Kementan, 2015)



Menurut Dirjen PKH, populasi sapi perah di tahun 2019 adalah 561.061 ekor ( jantan dan betina ) dan produksi susu segar 996.442 Ton.

# ***Prospek* Peternakan Sapi Perah di 2021 :**

**Pertama, tidak terjadi peningkatan yang signifikan baik dalam populasi ataupun produksi susu untuk peternakan sapi perah rakyat apabila tidak ada kebijakan yang progresif dari Pemerintah yang dikemas dalam minimal Peraturan Presiden tentang pengembangan peternakan sapi perah/ persusuan di dalam negeri yang lebih bersifat protektif dan pemberian fasilitasi. .**

**Kedua, dalam beberapa tahun ini terdapat beberapa investor yang menanamkan modal untuk membangun peternakan sapi perah skala besar baik yang bersifat terpadu ataupun hanya di hulu. Investasi umumnya di Jawa Barat. Kemungkinan dengan melihat prospek kebutuhan susu yang tinggi akan ada investasi di bidang peternakan sapi perah berskala besar.**

**Ketiga, kemungkinan mulai ada atensi pemerintah untuk pengembangan peternakan sapi perah rakyat yang diindikasikan adanya atensi dari beberapa Menteri al Menkop dan UKM, Mendag, dan Mentan.**

**Keempat, usaha peternakan sapi perah akan menjadi peluang bisnis obat-obatan karena untuk pemeliharaan yang intensif sapi perah dibutuhkan dukungan kesehatan ternak yang prima.**

## **PERSPEKTIF PETERNAKAN SAPI POTONG DAN SAPI PERAH DARI ASPEK BISNIS ANGGOTA ASOHI DI TAHUN 2021**

- 1. Bisa digunakan pengalaman bisnis di tahun 2020 ini sebagai peganagan kondisi bisnis obat obatan di tahun 2021.**
- 2. Ada harapan baru karena di tahun 2021 ada anggaran di APBN senilai sekitar Rp. 190 Milyard untuk bidang Penanggulangan Penyakit Hewan.**
- 3. Dipastikan terdapat anggaran untuk kesehatan hewan dari APBD.**
- 4. Ada program pengadaan ternak sapi dan ternak lain dengan nilai yang cukup besar yang harus dukungan obat obatan.**
- 5. Khususnya untuk sapi perah saat ini telah terdapat beberapa Investor peternakan sapi perah dalam skala besar terutama di Jawa Barat. Kemungkinan akan meningkat mengingat bahwa 80 persen kebutuhan susu masih harus impor .**
- 6. Usaha Penggemukan Sapi ( *feedlot* ) masih tetap potensial sebagai pasar karena pemeliharaan secara intensif membutuhkan dukungan obat obatan dan vitamin untuk sapi.**